

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan yang semakin pesat membuat kebutuhan semakin banyak termasuk kebutuhan akan akses jalan yang baik yang mana akses jalan yang baik ini merupakan suatu cara untuk menunjang kegiatan perekonomian dan pemerintahan yang merata antar daerah.

Pembangunan jalan merupakan salah satu hal yang selalu beriringan dengan kemajuan teknologi dan pemikiran manusia yang menggunakannya, karena jalan merupakan fasilitas penting bagi manusia agar dapat mencapai suatu daerah yang ingin dicapai. Jalan sebagai sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan yang dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai suatu keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar suatu daerah.

Dengan perkembangan kota dan kemajuan teknologi, sejalan dengan peningkatan ekonomi serta kebutuhan masyarakat terjadi pertumbuhan di jalan nasional yang melewati kota, baik ibukota provinsi maupun ibukota kabupaten/kota. Untuk itu kualitas dan kapasitas jalan yang dimiliki akan memberi peranan yang besar terhadap pemenuhan sektor perhubungan publik. Sesuai dengan pertumbuhan penduduk dan faktor-faktor lainnya maka perlu adanya peningkatan kelas jalan maupun pembangunan ruas jalan Nasional maupun Provinsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ulu melaksanakan proyek jalan kabupaten, tepatnya jalan yang menghubungkan daerah Kecamatan Peninjauan dan Trans Unit XVI yang mana belum ada akses jalan pada kedua daerah tersebut padahal kecamatan peninjauan merupakan tempat berbisnis batu bara, kelapa sawit dan karet tetapi karena tidak adanya akses jalan membuat daerah Trans Unit XVI jauh untuk menjual hasil-hasil alamnya. Perencanaan ini bertujuan untuk mendapatkan jalan yang aman, nyaman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai lokasi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil Tugas Akhir tentang Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 0+000 – 5+000 Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Secara umum, tujuan dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 0+000 – 5+000 Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan yaitu untuk mendapatkan perencanaan jalan yang aman, nyaman, dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut. Sedangkan secara khusus, tujuan dari perencanaan ini adalah :

1. Membuat desain trase jalan sesuai dengan peraturan dan standar yang dikeluarkan oleh Dirjen Bina Marga
2. Memilih jenis perkerasan yang sesuai dengan kelas jalan
3. Merencanakan tebal perkerasan kaku dengan mengacu kepada peraturan dan standar yang dikeluarkan Dirjen Bina Marga
4. Menghitung volume pekerjaan yang harus dikerjakan pada pekerjaan jalan
5. Menghitung biaya pekerjaan proyek jalan ini.
6. Merencanakan jadwal kegiatan dalam suatu proyek pekerjaan jalan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah agar dapat memahami tentang perencanaan dan mendesain trase jalan serta tebal perkerasan jalan, dan dapat mengetahui cara mengatur anggaran biaya serta penjadwalan kegiatan suatu proyek pekerjaan jalan.

## **1.3 Perumusan Masalah dan Pembatasan Masalah**

Jalan merupakan suatu kesatuan sistem jaringan yang mengikat dan menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hirarki.

Adapun perumusan masalah dalam perencanaan ini antara lain :

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan vertikal yang akan digunakan pada Jalan Kedaton – Trans Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan agar aman dan nyaman dilewati oleh pengguna jalan ?
2. Berapa tebal dan lebar perkerasan yang dibutuhkan untuk Jalan Kedaton – Trans Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan ?
3. Berapa lama waktu pengerjaan dan biaya yang akan digunakan dalam rencana peningkatan Jalan Kedaton – Trans Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan dengan memperhatikan aspek kenyamanan, waktu dan biaya ?

Penulis sadar dalam pembangunan jaringan jalan tentu akan menimbulkan banyak masalah baik dari segi teknis maupun non teknis ( ekonomi, sosial , politik dan budaya ). Namun karena kurangnya data, waktu, pengetahuan dan agar perencanaan ini bisa diselesaikan tepat waktu maka penulis hanya membahas dari segi teknis nya saja .

Adapun pembatasan masalah dalam perencanaan ini antara lain:

1. Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan Kedaton – Trans Unit XVI STA 0+000 - 5+000 Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan
3. Perencanaan Drainase
4. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya
5. Manajemen Proyek :
  - a. *Net Work Planning* (NWP)
  - b. *Bar Chat* dan Kurva “S”

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dengan membagi kedalam beberapa bab yang meliputi pendahuluan, landasan teori . Susunan tugas akhir ini sebagian besar adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat, permasalahan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan kaku (*Rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan tugas akhir ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

## **BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI**

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan, perencanaan tebal perkerasan, dan perencanaan desain saluran drainase dan gorong-gorong.

## **BAB IV MANAJEMEN PROYEK**

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.

